

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI

INKUBATOR BISNIS

2022 dan 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan perkenaan-Nya maka Laporan Monitoring dan Evaluasi Inkubator Bisnis Tahun 2022 dan 2023 ini dapat disusun dan diterbitkan. Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan pelaksanaan seluruh rangkaian informasi pelaksanaan Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta.

Balai Diklat Industri Jakarta merupakan satuan kerja di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, Kementerian Perindustrian yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan bagi Sumber Daya Manusia Industri melalui salah satu programnya yaitu Inkubator Bisnis. Dalam rangka menjalankan tugas tersebut, kami menghadirkan laporan ini sebagai monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Program Inkubator Bisnis di bidang industri tekstil dan otomotif untuk mendorong pengembangan industri kecil dan menengah.

Kami berharap Program Inkubator Bisnis dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien dalam menumbuhkan wirausaha industri baru yang mandiri dan berdaya saing. Laporan ini akan ditinjau kembali secara periodik untuk menyesuaikan dengan perkembangan peraturan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kami menyadari bahwa dalam penyajian Laporan masih terdapat berbagai kekurangan, kami berharap saran dari berbagai pihak terkait dapat membantu menyempurnakan penyusunan Laporan Pasca Inkubasi Bisnis di masa yang akan datang. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan panduan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan wirausaha industri di Indonesia.

Jakarta, 6 Juni 2024
Kepala Balai Diklat Industri Jakarta



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sasaran	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Manfaat	3
II. PROGRAM MONITORING DAN EVALUASI.....	4
A. Program.....	4
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	5
C. Jadwal Pelaksanaan	5
D. Instrumen Monev	5
III. HASIL ANALISIS MONEV PASCA INKUBASI.....	7
A. Metoda Monev.....	7
B. Pengolahan Data	7
C. Hasil dan Pembahasan	7
D. Implementasi Monev	19
E. Hambatan dalam Penerapan Monev	19
F. Kegiatan Pasca Inkubasi	20
IV. PENUTUP.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Tenant Tahun 2022 dan 2023 4

Tabel 1.2 Daftar Jadwal Pengiriman Form Kuisisioner Tenant 5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jejaring Antar Tenant 8

Gambar 2 Struktur Organisasi Tenant 8

Gambar 3 Data Dukung Struktur Organisasi Tenant 8

Gambar 4 Perkembangan Usaha Tenant 9

Gambar 5 Deskripsi Hasil Perkembangan Usaha Tenant 9

Gambar 6 Penambahan Sumber Pendanaan Tenant 10

Gambar 7 Penambahan Kerjasama/Kolaborasi Tenant 10

Gambar 8 Peningkatan Mutu dan Kualitas Produk 11

Gambar 9 Peningkatan Sertifikat Produk 11

Gambar 10 Legalitas Usaha 12

Gambar 11 Legalitas Usaha Setelah Mengikuti Program..... 12

Gambar 12 Kapasitas Produksi Usaha Sebelum 12

Gambar 13 Kapasitas Produksi Usaha Setelah 13

Gambar 14 Omset Usaha 13

Gambar 15 Tenaga Kerja Usaha 14

Gambar 16 Pajak Usaha 14

Gambar 17 Akses Pembiayaan 15

Gambar 18 Sumber Pembiayaan Lain 15

Gambar 19 Asosiasi 16

Gambar 20 Jejaring Antar Tenant 16

Gambar 21 Partisipasi Kepemilikan 17

Gambar 22 Pemantauan Dan Evaluasi 17

Gambar 23 Fasilitas Mentoring Dan Coaching 18

Gambar 24 Wadah Komunitas/Asosiasi..... 18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pemerintah dalam pengembangan wirausaha industri sangat besar ditandai dengan telah dikeluarkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah. Dalam Perpres tersebut Balai Diklat Industri Jakarta berperan penting untuk pengembangan wirausaha baru melalui program inkubator bisnis.

Inkubator bisnis sebagai wadah yang menyediakan dukungan dan fasilitas bagi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama bagi para wirausaha pemula yang membutuhkan bimbingan dan bantuan dalam menjalankan usahanya. Program inkubator bisnis dirancang untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis melalui penyediaan berbagai layanan, seperti pendampingan manajerial, pelatihan keterampilan, akses ke pendanaan, serta jaringan yang dapat memfasilitasi perkembangan bisnis. Inkubator bisnis memiliki peran strategis dalam mempercepat proses transformasi wirausaha menjadi pelaku usaha yang berdaya saing dan mandiri.

Keberhasilan sebuah inkubator bisnis tidak hanya diukur berdasarkan jumlah peserta yang terlibat atau fasilitas yang disediakan, tetapi lebih pada dampak yang ditimbulkan terhadap perkembangan usaha yang dibina. Oleh karena itu, kegiatan monitoring dan evaluasi (M&E) sangat penting dilakukan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dari setiap program inkubasi yang dijalankan. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana tujuan program tercapai, kendala yang dihadapi, serta hasil yang diperoleh oleh peserta inkubasi dalam periode tertentu.

Monitoring merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan secara kontinu selama proses inkubasi berlangsung, sedangkan evaluasi adalah penilaian terhadap hasil dan dampak program setelah selesai dilaksanakan. Kedua kegiatan ini menjadi

sarana untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program inkubasi, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas intervensi yang dilakukan. Dengan hasil monitoring dan evaluasi yang diperoleh, pengelola inkubator bisnis dapat merumuskan kebijakan dan perbaikan program yang lebih tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan dampak yang dihasilkan.

Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi ini juga memberikan umpan balik yang konstruktif bagi para pemangku kepentingan (stakeholders), baik itu pemerintah, lembaga keuangan, maupun masyarakat luas, terkait dengan keberhasilan atau kekurangan dari program inkubasi yang telah dijalankan. Evaluasi juga memberikan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan berkelanjutan dan untuk memastikan bahwa inkubator bisnis mampu memberikan kontribusi maksimal dalam menciptakan wirausahawan yang inovatif dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks ini, laporan kegiatan monitoring dan evaluasi ini disusun untuk menganalisis capaian, tantangan, dan hambatan yang dihadapi oleh peserta inkubasi serta dampak yang telah tercapai. Selain itu, laporan ini juga akan memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan program inkubasi bisnis yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di masa mendatang.

B. Tujuan

Tujuan dari Kegiatan Monitoring dan Evaluasi tahun 2022 dan 2023 yaitu:

- a. Mendapatkan dan menganalisa informasi untuk mengetahui efektivitas program inkubator bisnis dalam pencapaian tujuan
- b. Menentukan angka kemajuan wirausaha setelah mengikuti program inkubator bisnis
- c. Sebagai umpan balik bagi Balai Diklat Industri Jakarta Kementerian Perindustrian dalam penyelenggaraan program inkubator bisnis.

C. Sasaran

Tersusunnya laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Inkubator Bisnis tahun 2022 dan 2023.

D. Ruang Lingkup

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk seluruh tenant yang mengikuti program inkubator bisnis pada tahun 2022 dan 2023. Mencakup seluruh aspek program inkubator bisnis, mulai dari proses seleksi tenant, program pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi akhir program. pasca diklat tahun 2023 dilaksanakan di Mitra Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang telah melakukan kerjasama penempatan tenaga terampil bidang operator sewing yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Industri Jakarta Kementerian Perindustrian.

E. Manfaat

Manfaat monitoring dan evaluasi program inkubator bisnis antara lain :

1. Memperoleh informasi tentang kinerja program Inkubator Bisnis
2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas program Inkubator Bisnis
3. Menyediakan data dan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan terkait program Inkubator Bisnis.

BAB II

PROGRAM MONITORING DAN EVALUASI

A. PROGRAM

Program monitoring dan evaluasi pasca inkubasi merupakan bagian integral dari program inkubator bisnis yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis tenant setelah menyelesaikan program inkubasi. Program ini dirancang untuk memantau perkembangan tenant, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan dukungan yang tepat agar mereka dapat meraih kesuksesan dalam menjalankan bisnis mereka di pasar.

Program ini dilakukan secara berkala, dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan tenant. Proses monitoring dan evaluasi diklat mengacu kepada Tenant yang mengikuti program Inkubator Bisnis yang telah diselenggarakan selama kurun waktu tahun 2022 dan 2023 adapun nama-nama tenant meliputi :

Tabel 1.1 Tenant Tahun 2022 dan 2023

No.	Tenant	Tahun
1.	Batik Harco	2022
2.	Sinar Surya Indopart	2022
3.	Dyslexia Kids	2022 dan 2023
4.	SMC	2022 dan 2023
5.	Batik Dahlia Genturan	2023
6.	Ageman	2023
7.	Kasihini Baju / Prankeunstein	2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa ada 7 tenant Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta. Adapun tujuan monev utama obyeknya adalah untuk menilai efektivitas program dalam mencapai tujuannya, yaitu mendorong pertumbuhan wirausaha dan meningkatkan daya saing bisnis. Setelah diklat berlangsung perlu dilaksanakan monev sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan program kegiatan di masa akan datang.

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Adapun kegiatan monev dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan rentang pada bulan Januari s.d bulan Maret 2024 dengan tujuan Tenant Inkubator Bisnis BDI Jakarta tahun 2022 dan 2023.

C. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan monitoring dan evaluasi pasca inkubasi dilaksanakan di bulan Januari s.d Maret tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Daftar Jadwal Pengiriman Form Kuisisioner Tenant

No.	Perusahaan	Bidang Usaha	Bulan
1	Batik Harco	Batik	Januari
2	Sinar Surya Indopart	Otomotif	Januari
3	Dyslexia Kids	Sablon	Januari
4	SMC	Otomotif	Februari
5	Batik Dahlia Genturan	Batik	Februari
6	Ageman	Fesyen	Maret
7	Kasihini Baju / Prankeunstein	Produk Tekstil	Maret

D. INSTRUMEN MONEV

Untuk memberikan gambaran yang sebenarnya dan guna mendukung penyusunan laporan monev tahun 2022 dan 2023 maka instrumen yang digunakan mencakup :

a. Monitoring

Memberikan gambaran tentang suatu proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Memantau perubahan, yang fokus pada proses dan keluaran.

b. Evaluasi Pasca Inkubasi

Untuk mengetahui seberapa jauh penyerapan atau manfaat program inkubator untuk para tenant serta untuk mengetahui dampak dari program kegiatan terhadap kemajuan usaha masing-masing tenant.

c. Identifikasi Kebutuhan Tenant

Identifikasi kebutuhan tenant dimaksudkan untuk pengelola inkubator bisnis dalam merancang program yang lebih efektif untuk tenant.

Ketiga instrumen tersebut kemudian diintegrasikan untuk mendapatkan data/informasi dari lapangan sehingga nantinya dapat diambil keputusan didalam perencanaan program/kegiatan dimasa datang.

BAB III

HASIL ANALISIS MONEV PASCA INKUBASI

A. METODA MONEV

Untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan kebutuhan evaluasi pasca diklat, maka yang digunakan adalah metode Diskriptif yaitu mendeskripsikan peran dan fungsi Inkubator Bisnis BDI Jakarta serta kepuasan para tenant dalam melaksanakan program inkubator bisnis. Media yang digunakan adalah kuesioner yang berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi *google form*. Hasil kuesioner selanjutnya diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

B. PENGOLAHAN DATA

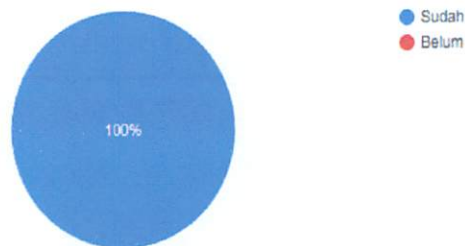
Dari hasil data/informasi yang dikumpulkan dari pengisian *google form* kemudian dilakukan pengolahan data sebagai bentuk penyampaian informasi kepada pengambil keputusan didalam perencanaan program/kegiatan inkubator bisnis berikutnya. Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah analisis data tentang tingkat keberhasilan, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan tenant pasca inkubasi. Analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan bisnis tenant dan kendala yang dihadapi oleh tenant. Berdasarkan hasil analisis, tim monitoring dan evaluasi akan memberikan rekomendasi untuk membantu tenant mengatasi kendala dan mengembangkan bisnisnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa program inkubator bisnis telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan wirausaha dan membantu tenant dalam mengembangkan bisnisnya. Adapun rincian hasil analisis monitoring dan evaluasi program inkubator bisnis lebih lanjut :

1. Apakah Maju Inkubator Bisnis BDI Jakarta Sudah menyediakan Jejaring antar tenant (whatsapp Group atau media lain) ?

7 responses



Gambar 1 Jejaring antar Tenant

Gambar 1 Jejaring antar tenant menjelaskan bahwa responden 100% sudah tergabung dalam jejaring yang telah disediakan oleh Inkubator Bisnis BDI Jakarta.

2. Apakah Usaha saudara sudah terdapat struktur Organisasi secara Formal ?

7 responses



Gambar 2 Struktur Organisasi Tenant

Gambar 2 Struktur Organisasi tenant menjelaskan bahwa responden 100% sudah memiliki struktur organisasi yang formal dalam menjalankan bisnis tersebut dibuktikan dengan data dukung yang di upload oleh tenant dalam Gambar 3.

3. Silahkan Upload Struktur Organisasi Usaha anda (pasca Inkubasi) yang berisi juga dengan nama-nama yang menjalankan organisasi

7 responses

[View folder](#)

- STRUKTUR PERUSAHAAN DAHLIA BATIK GENTURAN CIANJUR(2) - Eliana Trisnawati.pdf
- STRUKTUR ORGANISASI AGEMAN - Ria Prawito Sari.png
- KBI_ORG_Structure - Zendra Haris.pdf
- Struktur Organisasi CV Thale - Dani Prawira.pdf
- struktur - dyslexia supply.PNG
- Struktur - Harco Batik - Winda Oktafiani.png
- 5B2950A7-7B6E-4323-BB1A-7E2EE5CC265C - Winda Oktafiani.jpeg

Gambar 3 Data Dukung Struktur Organisasi Tenant

4. Bagaimana Hasil Perkembangan Usaha anda sesudah mengikuti Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta? (pilih 1 jawaban (men...n pasca inkubasi, kriteria 2 tahun tidak perlu diisi



Gambar 4 Perkembangan Usaha Tenant

Sejalan dengan sudah adanya struktur organisasi yang formal, diikuti dengan perkembangan usaha dilihat dari gambar 4 diatas menunjukan setelah 1 tahun mengikuti program inkubator 3 tenant mengalami peningkatan sedangkan 4 tenant lainnya tetap, namun setelah 2 tahun mulai ada peningkatan untuk 1 tenant lainnya.

5. Jelaskan Hasil Jawaban Perkembangan Usaha anda sesudah mengikuti Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta sesuai pertanyaan sebelumnya ?

7 responses

Customer: dari kalangan masyarakat umum, instansi pemerintahan, sekolah-sekolah, dll semakin bertambah setelah mengetahui bahwa Dahlia Batik Genturan Cianjur sudah mengikuti Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta yang tentunya mejadikan jaminan produk yang dihasilkan semakin meningkat kualitasnya.

Semakin semangat dan terarah dalam mengembangkan usaha

Terdapat peningkatan Brand Awareness, Perbaiki konsistensi Cashflow, Mulai menjaring beberapa pelanggan tetap dan kolaborator

terdapat peningkatan penjualan termasuk dengan improvements dari sisi manajemen dan branding

MENJADI SOCIAL MEDIA TERBESAR DAN NOMER 1 DI ASIA DALAM BIDANG SABLON

Setelah mengikuti program inbis BDI Jakarta saat ini ada peningkatan usaha baik dari skill dan peningkatan penjualan

Meningkat dari segi penjualan dan kualitas SDM dan Produksi

Gambar 5 Deskripsi Hasil Perkembangan Usaha Tenant

Berdasarkan penjelasan dari Gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa seluruh responden mengalami peningkatan baik dari segi mengelola usaha, penjualan, produksi dan juga memperluas jejaring usaha.

6. Apakah ada penambahan sumber Pendanaan Usaha baru bagi usaha anda setelah mengikuti Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta ? Jelaskan jawaban anda

7 responses

Belum ada

Tidak ada

Belum ada, Kami mengandalkan serta mengoptimalkan cashflow dari profit yang ada

belum ada, tetapi kami butuhkan

social media endorse

Gambar 6 Penambahan Sumber Pendanaan Tenant

Pada Gambar 6 menunjukkan bahwa sumber pendanaan responden belum ada penambahan, hanya mengandalkan dan mengoptimalkan casflow dan profit yang ada.

7. Apakah ada penambahan Kerjasama/kolaborasi baru bagi usaha anda setelah mengikuti Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta ? Jelaskan jawaban anda

7 responses

Ada, Kerjasama dengan perusahaan Printing Digital utk memproduksi kain seragam sekolah dengan memakai desain motif yang kami ciptakan.

Ya, bekerjasama dengan BI dan Dekranasda untuk pembuatan seragam dan pakaian fashion show

Setelah mengikuti inkubator bisnis BDI, kami semakin memahami konsep kolaborasi itu sangat penting. Kami menjalin berbagai kolaborasi dengan bentuk partnership, maupun kolaborasi produk serta event aktivasi dengan berbagai brand, salah satunya adalah Dama Kara

belum ada

erigo, guteninc, top print (malaysia)

Ada, bekerjasama dengan Dekranasda untuk pembuatan seragam

Belum

Gambar 7 Penambahan Kerjasama/Kolaborasi Tenant

Dari 7 responden terdapat 5 responden yang telah memiliki penambahan kerjasama/kolaborasi dengan pihak lainnya dan merasakan manfaat dari kerjasama tersebut, namun masih ada 2 tenant yang belum melakukan kerjasama maupun kolaborasi dengan pihak lain.

8. Apakah ada peningkatan mutu dan kualitas produk usaha anda setelah mengikuti Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta ? Jelaskan jawaban anda

7 responses

Sangat signifikan peningkatannya. Dari perjalanan program di BDI Jakarta, kami belajar banyak bukan hanya teknik produksi tapi juga Quality Control, digital marketing, akuntansi perusahaan, dll.

Ya, dalam pengembangan teknik ecoprint

Peningkatan mutu serta kualitas ide kreatif meningkat dengan signifikan, termasuk juga fokus produk yang di produksi dan di jual

ada peningkatan dari QC

ada,

Peningkatan dari segi kualitas produk dari QC yang ada

Meningkatkan kualitas hasil produksi

Gambar 8 Peningkatan Mutu dan Kualitas Produk

Peningkatan penjualan yang dirasakan oleh seluruh responden salah satu factor pendukungnya yaitu adanya peningkatan mutu dan kualitas produk yang dihasilkan. Dapat dilihat dari Gambar 8 seluruh responden menjawab adanya peningkatan mutu dan kualitas produk yang mereka hasilkan. Artinya peningkatan mutu dan kualitas produk meningkatkan daya beli customer.

9. Apakah ada peningkatan Sertifikasi produk/usaha anda setelah mengikuti Program Inkubator Bisnis di Balai Diklat Industri Jakarta ? Jika ada sebutkan penambahan sertifikasi yang dimiliki

7 responses

Belum ada

Tidak

Belum ada penambahan, masih sedang tahap perencanaan

Sudah ada, brand kami terdaftar pada HAKI

belum ada

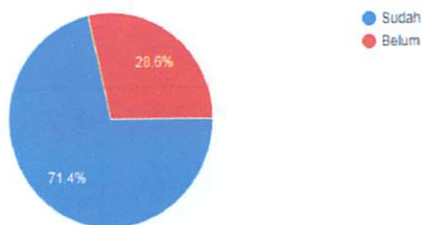
Belum

Gambar 9 Peningkatan Srtifikasi Produk

Dari 7 responden hanya 1 responden yang telah mensertifikasi produk/usahanya yaitu dengan mendaftarkan produk/usahanya ke HaKI, namun masih banyak responden yang belum menambahkan sertifikasi produk/ usahannya.

10. Apakah Usaha anda sudah memiliki Legalitas usaha (contoh : NIB) sebelum mengikuti Program Inkubator Bisnis BDI Jakarta ?

7 responses

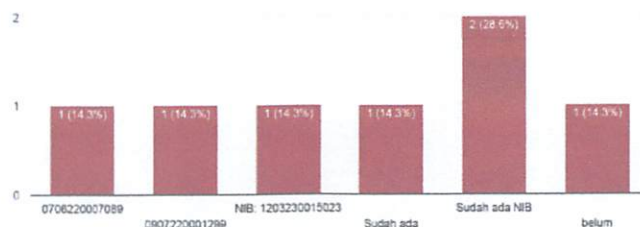


Gambar 10 Legalitas Usaha

Lebih dari 71,4% responden menjawab sudah memiliki NIB sebelum mengikuti program Inkubator Bisnis BDI Jakarta, sedangkan 28,6% menjawab belum memiliki NIB.

11. Jika Anda Belum memiliki legalitas Usaha sebelum mengikuti program Inkubator bisnis, apakah setelah mengikuti proses inkubasi saat ini sudah...as usaha sebutkan minimal nomor NIB usaha anda ?

7 responses

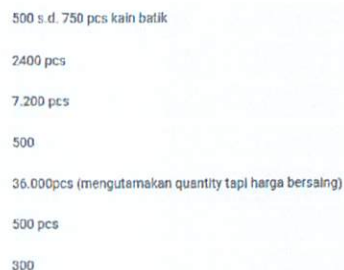


Gambar 11 Legalitas Usaha Setelah Mengikuti Program

Setelah mengikuti program Inkubator Bisnis 6 responden menjawab sudah memiliki NIB, sedangkan 1 responden masih dalam proses pengajuan NIB.

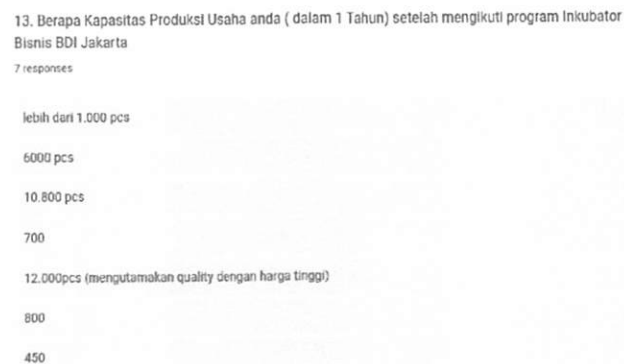
12. Berapa Kapasitas Produksi Usaha anda (dalam 1 Tahun) sebelum mengikuti program Inkubator Bisnis BDI Jakarta

7 responses



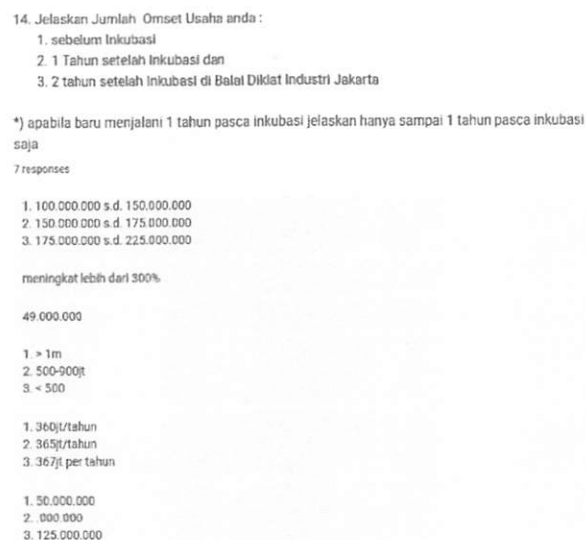
Gambar 12 Kapasitas Produksi Usaha Sebelum

Sebelum mengikuti program Inkubator Bisnis, rata-rata kapasitas produksi usaha para responden menjawab bahwa mulai dari 500 – 7.200 pcs produksi yang dihasilkan. Dapat dilihat dari gambar 12 diatas.



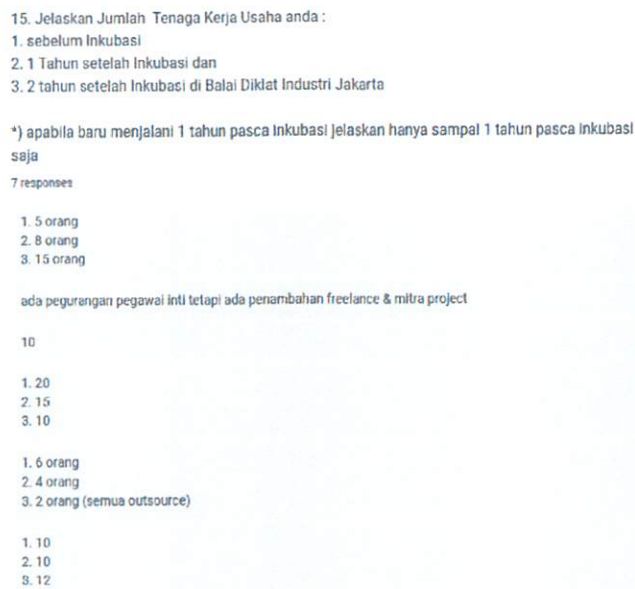
Gambar 13 Kapasitas Produksi Usaha Setelah

Dari gambar 13 diatas dapat dilihat bahwa ada kenaikan jumlah produksi dari masing-masing responden.



Gambar 14 Omset Usaha

Para responden mengalami peningkatan omset usahanya setelah mengikuti program Inkubator Bisnis BDI Jakarta dapat dilihat dari Gambar 14 diatas. Artinya para responden menerima manfaat yang didapat dari kegiatan yang telah di berikan oleh BDI Jakarta.



Gambar 15 Tenaga Kerja Usaha

Dari gambar 15 diatas para responden menjawab rata-rata ada penambahan jumlah tenaga kerja dalam usaha yang dijalankan seiring dengan bertambahnya jumlah produksi dan peningkatan penjualan yang di dapat.



Gambar 16 Pajak Usaha

Sejalan dengan pendaftaran NIB salah satu responden yang masih berjalan sehingga ada 14,3% responden yang belum menyetor pajaknya. Sedangkan 85,7% responden telah rutin menyetor pajaknya. Diharapkan proses pendaftaran NIB dapat selesai dengan segera.

17. Apakah Maju Inkubator Bisnis BDI Jakarta sudah memberikan/membantu/memberikan pengetahuan (lewat mentoring maupun coaching) terkait akses pembiayaan dalam proses inkubasi yang sudah dilakukan?

7 responses

Sudah

sudah

Ya

belum

Gambar 17 Akses Pembiayaan

Hampir seluruh responden telah mendapatkan pengetahuan terkait akses pembiayaan dalam proses inkubasi dapat dilihat pada Gambar 17.

18. Apakah ada sumber pembiayaan lain yang Usaha anda terima selain dari Anggaran Negara melalui Balai Diklat Industri Jakarta? Jika ada mohon disebutkan ?

7 responses

Belum ada

tidak ada

Ya, dari Bi Banten pembelian baju fashion show

Belum ada/ Masih dalam Proses

belum ada

belum

Gambar 18 Sumber Pembiayaan Lainnya

Dari 7 responden hanya 1 responden yang baru mempunyai sumber pembiayaan lainnya selain dari Anggaran Negara melalui BDI Jakarta. Ini dapat dilihat dari Gambar 18 diatas. Selebihnya para renponden hanya mengandalkan dari dana APBN.

19. Apakah Usaha anda sudah tergabung dalam asosiasi/komunitas/organisasi berbadan hukum lainnya yang dapat membantu menunjang pengembangan usaha anda? Sebutkan asosiasi/komunitas/organisasi berbadan hukum lain dimana usaha anda tergabung didalamnya?

7 responses

IPEMI tahun 2016

Dekranasda

Belum ada

belum

tidak

Belum

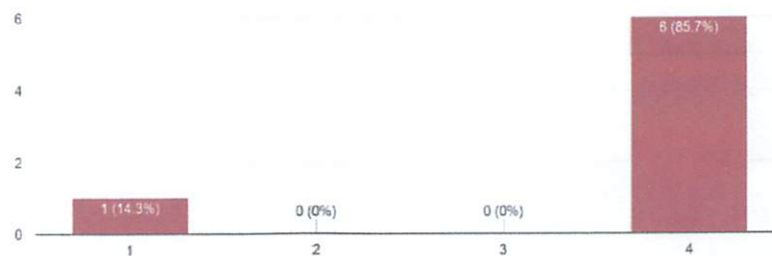
Belum tergabung

Gambar 19 Asosiasi

Dari Gambar 19 diatas dapat dilihat ada 2 responden yang telah bergabung dengan Asosiasi/komunitas berbadan hukum yang dapat menunjang pengembangannya, namun sebagian besar responden belum tergabung dalam Asosiasi manapun.

Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta menyediakan jejaring antar Tenant

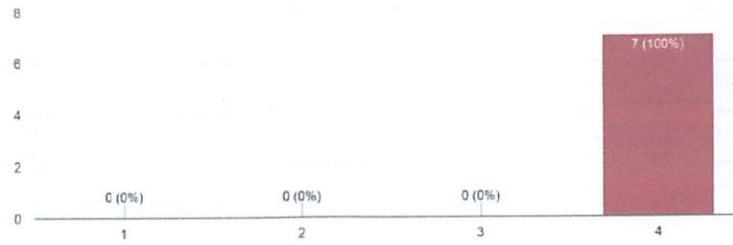
7 responses



Gambar 20 Jejaring Antar Tenant

Hampir seluruh responden atau sebanyak 85,7% sepakat bahwa Maju Inkubator Bisnis BDI Jakarta telah menyediakan jejaring antar tenant, sedangkan lainnya sebesar 14,3% menjawab belum. ". Ini berarti bahwa sebagian besar tenant merasa puas dengan ketersediaan jejaring yang disediakan oleh inkubator.

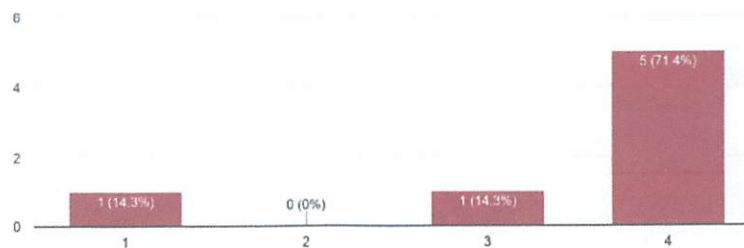
Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta memberi peluang partisipasi kepemilikan pada perusahaan Tenant (membantu tenant dalam meningkatkan pengelolaan internal usaha)
7 responses



Gambar 21 Partisipasi Kepemilikan

Berdasarkan gambar diatas seluruh responden memilih nilai 4, yang menandakan bahwa Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta berhasil menciptakan mekanisme pendukung yang dipersepsikan sangat positif oleh semua peserta program. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inisiatif pemberian peluang partisipasi kepemilikan tidak hanya dianggap bermanfaat, tetapi juga dipandang sebagai strategi yang sangat efektif dalam membantu tenant meningkatkan pengelolaan internal usahanya.

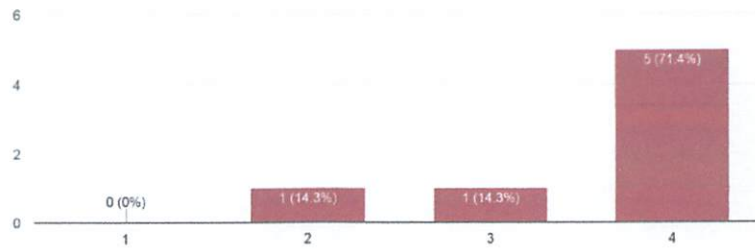
Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan usaha setelah masa inkubasi (minimal 2 tahun setelah masa inkubasi)
7 responses



Gambar 22 Pemantauan dan Evaluasi

Berdasarkan gambar diatas 5 dari 7 responden memberikan tanggapan positif (nilai 4) terhadap program pemantauan dan evaluasi Maju Inkubator Bisnis, menunjukkan manfaat signifikan dalam pengembangan usaha pasca inkubasi. Satu responden memilih nilai 3, mengindikasikan potensi peningkatan, sementara satu responden lainnya memilih nilai 1, menandakan adanya ketidakpuasan mendasar dengan program.

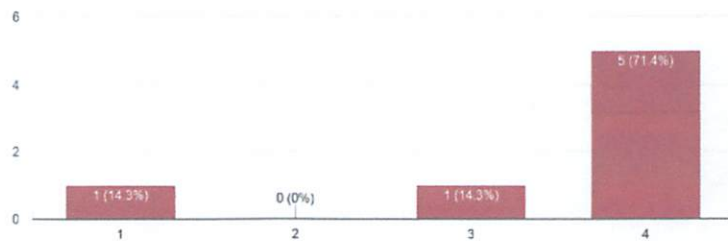
Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta memberikan fasilitasi/pengetahuan/mentoring maupun coaching terkait akses sumber pembiayaan
7 responses



Gambar 23 Fasilitas Mentoring dan Coaching

Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa mayoritas tenant (5 dari 7) memberikan penilaian sangat positif terhadap fasilitasi akses pembiayaan yang disediakan oleh Maju Inkubator Bisnis. Hal ini menunjukkan efektivitas program pendampingan dan jejaring pembiayaan yang dilakukan inkubator dalam mendukung pengembangan bisnis tenant, dengan sebagian besar peserta merasakan manfaat langsung dari intervensi dan bimbingan yang diberikan.

Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta mengarahkan para alumni inkubator membentuk wadah yang legal dalam pengembangan usaha (bergabung dalam Komunitas/Asosiasi)
7 responses



Gambar 24 Wadah Komunitas/Asosiasi

Data menunjukkan bahwa mayoritas alumni inkubator setuju dengan peran inkubator dalam mendorong pembentukan komunitas atau asosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa inkubator telah berhasil membangun kepercayaan di kalangan alumni terkait pentingnya kolaborasi dan sinergi dalam mengembangkan usaha.

Program ini membantu peserta dalam meningkatkan jangkauan pasar, membangun brand awareness, mengelola keuangan, dan mengembangkan strategi pemasaran.

Rekomendasi untuk program inkubator bisnis ke depan adalah meningkatkan fokus pada pelatihan digital marketing dan membangun kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan besar.

D. IMPLEMENTASI MONEV

Kecenderungan yang tergambar dari hasil analisis pengolahan data monev menjadi balikan sangat berharga bagi pengembangan diklat di BDI Jakarta dimasa akan datang. Hal ini terlihat banyaknya masukan atau usulan agar program yang diselenggarakan dapat mengena sasaran dan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan wirausaha baru. Implementasi program monitoring dan evaluasi dilakukan dengan berbagai metode, seperti wawancara dengan tenant, pengisian kuesioner, dan observasi langsung. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.

E. HAMBATAN DALAM PENERAPAN MONEV

Didalam penyusunan laporan monitoring dan evaluasi inkubator bisnis ini ditemukan beberapa hambatan yakni :

1. Kesulitan dalam mendapatkan akses data yang akurat dan lengkap. Tenant seringkali enggan untuk memberikan data yang diminta karena alasan privasi atau keraguan tentang manfaatnya. Hal ini mengakibatkan data yang dikumpulkan tidak selalu akurat dan lengkap, sehingga analisis yang dilakukan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.
2. Kurangnya partisipasi tenant dalam kegiatan monitoring dan evaluasi. Sebagian tenant merasa kegiatan monitoring dan evaluasi ini tidak

dalam berpartisipasi, sehingga data yang diperoleh tidak sepenuhnya valid dan representatif.

3. Keterbatasan sumber daya manusia dan dana untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Program ini hanya memiliki 1 staf yang bertanggung jawab untuk menjalankan monitoring dan evaluasi, yang menyebabkan kesulitan dalam mengumpulkan data dan menganalisis secara mendalam. Selain itu, anggaran untuk program monitoring dan evaluasi masih terbatas, sehingga beberapa kegiatan yang direncanakan tidak dapat dilaksanakan.

F. KEGIATAN PASCA INKUBASI

Tahap pasca inkubasi bertujuan untuk memberikan akses dan jaringan pendukung pengembangan usaha tenant. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pengembangan usaha tenant adalah antara lain dengan cara :

1. menyediakan jejaring antar tenant yang dilakukan melalui pertemuan secara daring dan luring.
2. Memberikan kesempatan untuk dapat memasarkan produk nya melalui pameran maupun kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh Balai Diklat Industri Jakarta.
3. Memberikan akses untuk dapat menampilkan produk-produk tenant untuk dapat ditampilkan di ruang pameran/showcase di Balai Diklat Industri Jakarta
4. Memberikan kesempatan bagi tenant-tenant Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta yang sudah mengikuti proses inkubasi bisnis untuk ikut dalam pameran yang diikuti oleh Balai Diklat Industri Jakarta.

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Industri Jakarta yang juga diikuti oleh tenant-tenant hasil inkubasi bisnis tahun 2022 dan 2023 :

1. Bazaar Lebaran Kementerian Perindustrian Tahun 2024
Kementerian Perindustrian menggelar Bazar Lebaran 2024 selama empat hari,
25 sd 28 Maret 2024 di gedung Kementerian Perindustrian Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Jakarta dengan menghadirkan 70 pelaku usaha yang berasal dari industri kecil, menengah, maupun besar. pada kesempatan ini

Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta ikut berpartisipasi dalam acara ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini :



2. Launching JARVIS BERSAMA 2024

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Peluncuran Jalur Penerimaan Vokasi Industri (JARVIS) Kementerian Perindustrian Tahun 2024, yang akan dilaksanakan secara Hybrid yang rencananya akan diluncurkan oleh Bapak Menteri Perindustrian pada Kamis, 2 sd 3 Mei 2024 di Politeknik STTT Bandung Jl. Jakarta No. 31, Kota Bandung. Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat

Industri Jakarta ikut berpartisipasi dalam acara ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini :



3. Industrial Vocational Fair 2024 regional Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta
Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan agenda Industrial Vocational Fair 2024 yang terdiri dari rangkaian acara temu industri, Job Fair, dan pameran unit pendidikan dari SMK, Politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dalam regional Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara, Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah pada hari Kamis, 16 Mei 2024. Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta ikut berpartisipasi dalam acara ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini :





4. Industrial Vocational Fair 2024 regional Sulawesi

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Industrial Vocational Fair 2024 regional Sulawesi yang terdiri dari rangkaian acara temu industri, Job Fair, dan pameran unit pendidikan dari SMK, Politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dalam regional Sulawesi. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Claro Makasar Jl. A. P. Pettarani No.03, Mannuruhi, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan pada tanggal 20 sd 21 Juni 2024. Maju Inkubator Bisnis Balai Diklat Industri Jakarta ikut berpartisipasi dalam acara ini sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut ini :



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Program inkubator bisnis terbukti efektif dalam membantu tenant dalam mengembangkan bisnisnya, meningkatkan kemampuan kewirausahaan, dan membangun jaringan bisnis. Namun, beberapa aspek program masih perlu ditingkatkan untuk mengatasi kendala yang dihadapi tenant, terutama dalam hal akses pembiayaan, strategi pemasaran, dan pengembangan jaringan bisnis.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program inkubator bisnis di masa depan antara lain:

- Meningkatkan kualitas program pelatihan dan pendampingan bisnis. Hal ini dapat dilakukan dengan, mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif, dan menyediakan fasilitas pelatihan yang memadai. Meningkatkan frekuensi dan intensitas sesi pendampingan juga akan membantu tenant dalam mengatasi kendala dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif.
- Membangun kemitraan dengan lembaga keuangan untuk mempermudah akses pembiayaan bagi tenant. Program inkubator bisnis dapat bekerja sama dengan bank, lembaga keuangan mikro, atau investor untuk memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi tenant.
- Memfasilitasi networking dan kolaborasi antara tenant. Program inkubator bisnis dapat menyediakan platform atau forum yang memungkinkan tenant untuk saling terhubung dan berkolaborasi.